

MANAJEMEN ORGANISASI DAN PEMBINAAN PRESTASI UKM BOLA BASKET UNIVERSITAS PGRI SEMARANG TAHUN 2021

Ahmad Zikri Ikhsani

Email: ahmadzikri008@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

Basketball UKM Universitas PGRI Semarang is a forum to facilitate students in self-development in the field of basketball. One of the obstacle factors for the PGRI University Basketball UKM Semarang has not yet had achievements is the lack of guidance on organizational management and the players or members of the UKM itself, such as lack of communication between organizational management and players or athletes, lack of guidance from UKM coaches to their members. The purpose of this study was to determine the management, guidance and facilities applied to the UKM Basketball, Universitas PGRI Semarang. This research is descriptive qualitative. The subjects in this study were SME coaches, SME trainers, members/athletes, SME administrators. The results of this study indicate that the organization is not good while coaching is good and for the management of facilities and infrastructure in basketball SMEs is not good. it was concluded that the management of the basketball UKM at PGRI Semarang University had not run smoothly, the facilities and infrastructure owned by the basketball UKM were adequate, the basketball UKM coaching program needed to be improved again with a regular and sustainable coaching pattern.

Keywords: Management, coaching, management of facilities and infrastructure.

Abstrak

UKM Bola Basket Universitas PGRI Semarang adalah suatu wadah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan diri dalam bidang olahraga basket. Salah satu faktor kendala UKM Bola Basket Universitas PGRI Semarang belum memiliki prestasi adalah kurangnya pembinaan pada manajemen organisasi dan pemain atau anggota UKM itu sendiri, seperti kurangnya komunikasi antara kepengurusan organisasi dengan pemain atau atlet, kurangnya pembinaan dari pembina UKM terhadap anggotanya. Tujuan diadakannya penelitian ditujukan guna meneliti seperti apa manajemen, pembinaan dan sarana yang diterapkan pada UKM Bola Basket Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif. Pemilihan subjeknya adalah Pembina UKM, pelatih UKM, anggota/atlet, pengurus UKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengorganisasian belum baik sementara Pembinaan baik dan untuk pengelolaan sarana dan prasarana pada UKM bola basket kurang baik. di simpulkan bahwa Manajemen UKM bola basket Universitas PGRI Semarang belum berjalan secara lancar, sarana dan prasarana yang dimiliki UKM bola basket cukup memadai, Program pembinaan UKM bola basket perlu ditingkatkan lagi dengan pola pembinaan yang berkala dan berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen, pembinaan, pengelolaan sarana dan prasarana.

PENDAHULUAN

Unit Kegiatan Mahasiswa yang biasanya kita kenal sebagai UKM termasuk satu dari banyaknya kelembagaan dalam kehidupan mahasiswa yang ada di tingkat Universitas yang didalamnya berlaku dan berperan sebagai penyaluran hobi mahasiswanya baik itu dibidang olah fisik maupun seni, wirausaha dan lain sebagainya. Dalam hal ini tentunya mahasiswa memiliki kebebasannya dalam memilih dan menentukan UKM apa yang dia suka dan minati. Biasanya aktivitas yang dilaksanakan sudah memiliki jadwal masing-masing secara rutin sehingga sebisa mungkin tidak mengganggu aktifitas perkuliahannya. Mahasiswa yang memiliki andil dalam UKM biasanya pandai dalam pembagian waktu dan memiliki pembagian yang baik. Mereka biasanya bisa menyesuaikan waktu antara kuliah, belajar, berkegiatan di UKM

Kegiatan ini ditujukan supaya nantinya mahasiswa bisa berkembang kemampuannya baik dalam organisasi maupun diakademin kampusnya, maka dari itulah penting jika UKM sampai anggota pemain UKM perlu mendapatkan pembinaan dalam menjalankan tugasnya.

Di dalam pengembangannya didunia olahraga, pembinaan termasuk tahapan yang mempunyai peran vital guna meningkatnya prestasi seseorang. Dan dapat pula disebut sebagai seni memperbaiki pola kehidupan yang terencana yang dilalui melalui sesuatu yang muncul secara alami. Dimana dalam tahap untuk memulai perlu adanya bakat dan prestasi..permasalahan yang ada di UKM Bola Basket Universitas PGRI Semarang. Maka dari itu maka peneliti menemukan permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya pembinaan pada menegemen organisasi dan pemain atau anggota UKM.
2. Kurangnya komunikasi antara kepengurusan organisasi dengan pemain atau atlet.
3. Kurangnya pembinaan dari pembina UKM terhadap anggotanya.
4. Kurangnya kemistri antara pelatih dan atlet UKM itu sendiri.

Dari adanya identifikasi tersebut kemudian muncul rumusan masalah yang akan diteliti,. Salah satu faktor kendala mengapa UKM basket di upgris belum memiliki prestasi adalah kurangnya pembinaan pada menegemen organisasi dan pemain atau anggota UKM itu sendiri, seperti kurangnya komunikasi antara kepengurusan organisasi dengan pemain atau atlet, kurangnya pembinaan dari pembina UKM terhadap anggotanya. Kurangnya kemistri antara pelatih dan atlet UKM itu sendiri.

Berdasarkan dari penjabaran itu maka dipilih dan diambil judul berikut ini:

“ MANAJEMEN ORGANISASI DAN PEMBINAAN PRESTASI UKM BOLA BASKET UNIVERSITAS PGRI SEMARANG”. \

METODE PENELITIAN

Metode yang dipilih dan dipergunakan didalam penelitiannya ini, yaitu mempergunakan metode kualitatif. Sementara itu menurut pendapat Sugiyono (2013) dalam penelitian kualitatif, dalam mengumpulkan data tidak dipacu oleh materi teori tetapi difokuskan kepada kenyataan yang sebenarnya ketika berada dilapangan.

Penelitian tentang Manajemen Organisasi Dan Pembinaan Prestasi UKM Bola Basket Universitas PGRI Semarang tahun 2021 adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang termasuk didalamnya tidak mempergunakan hipotesis hingga tahapannya tidak harus pula memiliki rumusan hipotesis.

Data yang diperoleh merupakan tulisan atau kata, gambar dan deskriptif lain yang tidak berupa angka. Yang didapat atau berasal dari proses dicarinya data-data seperti hasil wawancara, pencatatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen-dokumen resmi.

Penelitian ini akan dilakukan pada UKM bola basket Universitas PGRI Semarang, dengan subjeknya yaitu pengurus UKM, pembina UKM, pelatih, dan anggota UKM. Dan berfokus kepada keadaan manajemen UKM bola basket Universitas PGRI Semarang, pola pembinaan prestasi yang diterapkan pada UKM bola basket Universitas PGRI Semarang, sarana dan prasarana yang ada di UKM bola basket Universitas PGRI Semarang.

Sumber datanya Data primer termasuk data yang secara nyata langsung didapatkan dari narasumber dan objek yang ia teliti, jadi ada Pengamatan dan Wawancara. Berikut ini adalah sumber datanya :

Tabel 3. 1 Sumber data primer

No	Jenis Data	Sumber
1.	Data Primer	a. Pengurus UKM
		b. Pembina UKM
		c. Pelatih UKM
		d. Anggota UKM

Sumber: Hasil observasi

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi untuk memperoleh hasil dari yang diteliti sementara, maka dilakukanlah wawancara dan pengamatan langsung kepada UKM bola Basket Di Universitas PGRI Semarang.

A. Wawancara

Wawancara termasuk teknik yang dipakai guna mendapatkan info secara nyata dan langsung dengan cara memberikan tanya jawab pada narasumber (informan).

B. Observasi

Observasi termasuk kedalam teknik yang dipakai guna mengumpulkan data secara pengamatan langsung, dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian (Jaya, 2020: 150)

C. Dokumentasi

Sugiyono (2017: 476) dalam Jaya (2020: 157) menjelaskan bahwa dokumen termasuk kedalam segala sesuatu yang merupakan sakti terhadap apavyang terjadi . yang didalamnya berupa tulisan, gambar, dan sebuah karya seseorang. Contoh dokumen dalam bentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah kehidupun, biografi, peraturan, dan kebijakan. Adapun dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah dokumen yang berkaitan dengan aktivitas UKM, wawancara, dan latihan.

D. Triangulasi

Triangulasi termasuk alat pengumpul data yang dipergunakan dan cara penggunaannya yaitu penggabungan teknik dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumen dari segala macam sumber.

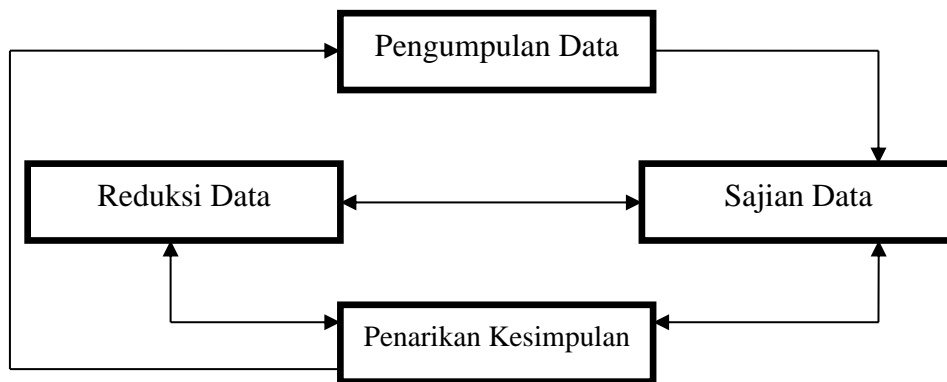
Pada dasarnya, ketika kita melakukan keabsahan data, itu ditujukan untuk pengujian tentang seperti apakah tingkat kepercayaan terhadap perolehan hasil penelitian. Sehingga, peneliti kualitatif dapat melakukan sanggahan jika hasilnya dinilai tidak ilmiah.

Banyak daripada hasil perolehan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya karena penelitiannya telah dinilai meragukan mengenai kebenarannya hal ini menjadikannya salah satu factor lemahnya teknik pengumpulan data. Yaitu, observasi dan wawancara yang dilakukan kerap kali memengaruhi keakuratan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

Teknis Analisis Data

Setelah dikumpulkan data dari perolehan tahapan-tahapan guna mendapatkan keterangan diatas maka banyak sekali gambaran secara keseluruhan mengenai apa yang diteliti jadi kelanjutannya maka akan di analisa datanya secara deskriptif kualitatif

Sugiyono (2011: 246-247) dalam Jaya (2020: 166-168) menerangkan jika analisa data dilaksanakan lewat tiga tahapan aktivitas yang secara serentak dilaksanakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik simpulan. langkah yang dilaksanakan dalam analisa ialah berikut ini:



Gambar 1 Analisa Data Interaktif (*Interactive Model of Analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

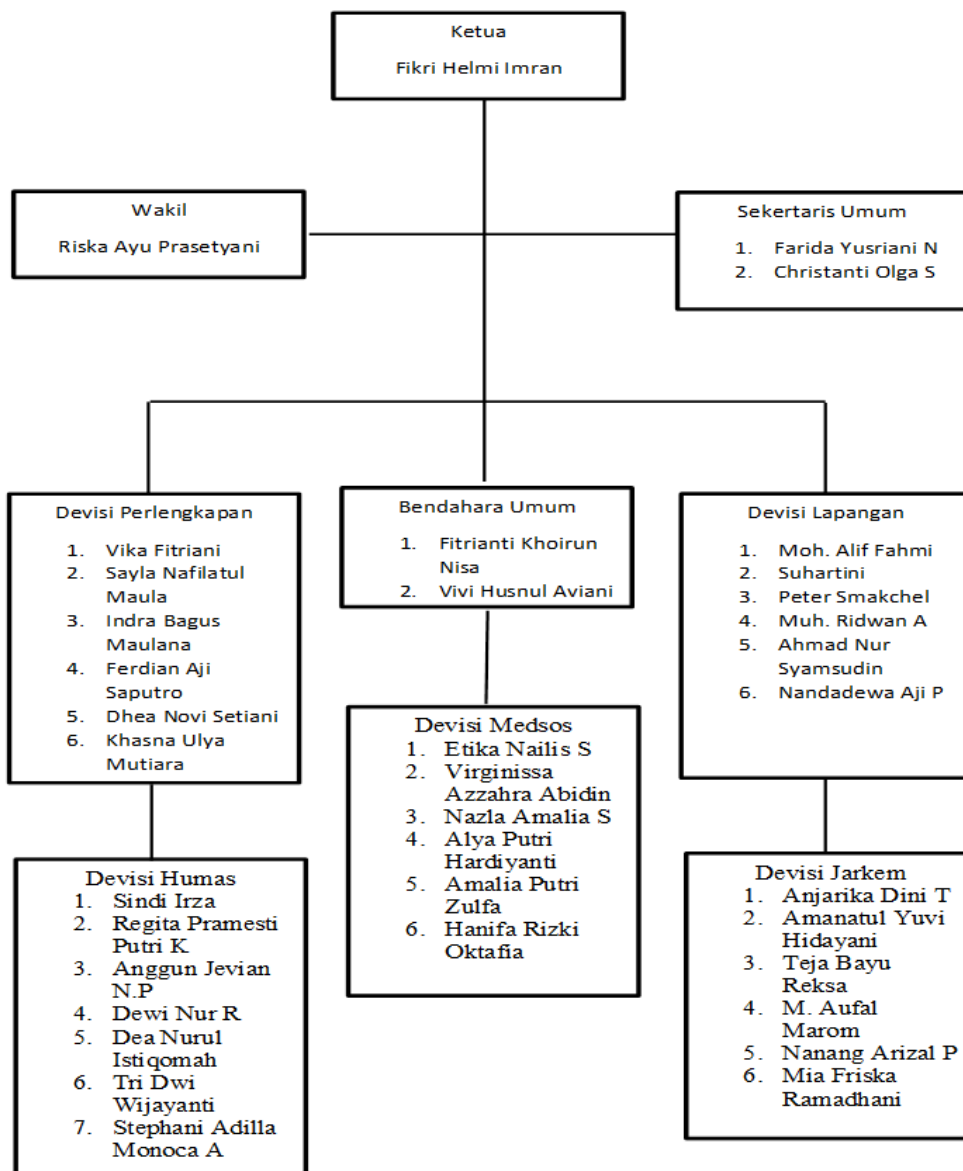
UKM basket dipilih dalam penelitian in, alat yang dipergunakan dipenelitian adalah model wawancara yang diperlakukan kepada pembina, pelatih, pengurus, anggota/atlet yang di lakukan di Uiversitas PGRI Semarang. Sementara itu berdasarkan apa yang diperoleh lewat pengamatan dalam penelitian menggunakan metode wawancara tersebut maka didapatkan lah data serta gambaran manajemen organisasi dan pembinaan prestasi UKM Bola Basket UPGRIS

1. Organisasi

Organisasi kepengurusan UKM Bola Basket Universitas PGRI Semarang merupakan sebuah organisasi yang bergerak dibidang olahraga bola basket, UKM biasa dilaksanakan dan berlokasi di kampus 4 Universitas PGRI Semarang.

UKM Bola Basket ini dinilai telah mempunyai susunan kepengurusan yang cukup baik. Hal ini terbuktikan dengan didalamnya terdapat ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara, devisi perlengkapan, devisi lapangan, devisi jaringan kemitraan, devisi media sosial, devisi humas yang menambah kelengkapan organisasi didalam UKM bola basket ini. Berikut ini ada hasil perolehan struktur dari UKM Bola basket yang dapat diamati

Berikut ini susunan kepengurusan UKM Bola Basket yang coba di aplikasikan peneliti :



Gambar 4.1 Susunan Kepengurusan UKM Bola Basket Universitas PGRI Semarang.

a. Manusia

Kepengurusan UKM Bola Basket Universitas PGRI Semarang mempunyai susunan kepengurusan yang jelas. Akan tetapi selama satu periode ini belum ada program kerja yang terlaksana dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan kurangnya kinerja dari kepengurusan itu sendiri.

b. Kerja sama

Dalam kepengurusan UKM Bola Basket Universitas PGRI Semarang, belum terjalin dengan baik antara pengurus, pelatih maupun pembina. Hal ini diperhatikan dari banyak

sekali kegiatan-kegiatan yang kurang terlaksana dengan nyata dikarenakan kurangnya komunikasi antara kepengurusan dengan pembina baik.

c. Tujuan

Dengan didirikannya UKM Bola Basket Universitas PGRI Semarang bertujuan untuk mewadahi minat dan bakat mahasiswa Universitas PGRI Semarang agar bisa belajar dan berlatih bola basket. Sehingga dapat mencapai tujuan Bersama yaitu meraih prestasi dalam cabang olahraga bola basket.

2. Pembinaan

Hasil bertanya jawab kepada orang yang memiliki hubungan dengan kepengurusan – kepengurusan di UKM Bola Basket Universitas PGRI Semarang, dapat di ambil kesimpulan wawancara perihal pembinaan UKM bola basket Universitas PGRI Semarang sebagai berikut :

a. Program latihan

Program latihan yang di susun dari mulai tingkatan Teknik yang paling mudah atau Teknik dasar terlebih dahulu, seperti passing, dribbling, lay up, shooting dan dilanjutkan ke latihan yang lebih sulit baik berupa taktik bertahan/menyerang, crossover, dll. Dan juga pengenalan peraturan-peraturan yang ada sesuai ketentuan dari fiba. Dengan begitu atlet/anggota UKM bias berkembang sesuai dengan tingkatan masing-masing.

b. Target prestasi

Untuk keikutsertaan UKM dalam mengikuti turnamen cabor bola basket, UKM bola basket Universitas PGRI Semarang selalu mengikuti/partisipasi di setiap turnamen, dengan tujuan atlet-atletnya bisa mendapatkan pengalaman bertanding meskipun sampai saat ini belum mampu meraih gelar juara atau meraih target prestasi yang di harapkan.

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang di punyai oleh UKM bola basket Universitas PGRI Semarang sudah sesuai standar bahkan hampir lengkap, namun ada beberapa sarana yang harus di perbaharui karena sudah usang dan banyak yang rusak maupun hilang. sehingga kekurangan ini harus segera di atasi.

4. Dukungan

UKM bola basket itu sendiri akan tetapi dukungan dari luar juga berperan besar pada kelangsungan pembinaan UKM bola basket Universitas PGRI Semarang.

a. Pendanaan

Untuk pendanaan di UKM bola basket Universitas PGRI Semarang, sumber utamanya berasal dari intansi Universitas PGRI Semarang itu sendiri.

b. Pelatih

pelatih selalu memberi motivasi kepada atlet agar semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan agar dapat mencapai prestasi yang di harapkan.

c. Atlet

Atlet di UKM bola basket Universitas PGRI Semarang ini banyak kepemilikan potensi dan menguasai teknik dengan baik, namun ada yang di sayangkan, yaitu atlet belum bisa konsisten dalam menjalankan latihan sehingga sulit berkembang dan masih banyak pemain yang condong lebih bermain egois. Itu dikarenakan jadwal latihan sering bertabrakan dengan jadwal perkuliahan mahasiswa.

d. Pengurus UKM

Pengurus UKM juga termasuk kedalam faktor vital dalam pembinaan, sebab dengan adanya pengurus mampu memberikan pengarahan terhadap anggota/atlet UKM bola basket Universitas PGRI Semarang. Memberikan semangat untuk selalu mengikuti latihan dan selalu mengikutsertakan UKM bola basket dalam ajang turnamen antar universitas.

Program latihan yang dilaksanakan di UKM bola basket Universitas PGRI Semarang sebenarnya bisa di katakan cukup baik terlihat dari keseriusan pihak pengurus dan pelatih yang selalu berkoordinasi terlebih dahulu dalam merencanakan program latihan. program latihan yang diberikan kepada atlet/anggota UKM bola basket Universitas PGRI Semarang meliputi aspek fisik, Teknik, taktik, dan mental, namun sangat di sayangkan latihan antara atlet dan anggota UKM yang hanya mengikuti karna hobi, atau sekedar mencari keringat masih dilakukan secara bersamaan menjadi satu.

Namun dalam sisi lain, UKM bola basket Universitas PGRI Semarang mempunyai beberapa kendala yang membuat terhambatnya program latihan. Kurang banyaknya ilmu kepelatihan dan sertifikat lisensi melatih UKM bola basket bisa mempengaruhi program latihan yang sudah di diskusikan dengan pihak pengurus Pelatih UKM bola basket di Universitas PGRI Semarang merupakan pendahulu/pendiri UKM yang dulu beliau juga merupakan alumni lulusan Universitas PGRI Semarang, beliau merupakan mantan atlet bola basket dan sekarang menekuni dalam bidang kepelatihan bola basket. UKM tidak memiliki donatur maupun sponsor dari luar, sehingga pengurus harus bisa memanfaatkan dana yang di berikan oleh intansi universitas dengan sebaik mungkin.

Meski belum memiliki lisensi untuk melatih, namun pelatih tersebut sudah dibekali ilmu tentang bagaimana cara melatih UKM bola basket yang baik untuk para anggota/atletnya. Sedangkan atlet-atlet UKM bola basket berasal dari mahasiswa/mahasiswa kampus Universitas PGRI Semarang.

KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di UKM bola basket Universitas PGRI Semarang dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen UKM bola basket Universitas PGRI Semarang belum berjalan dengan lancar, pihak pengurus juga belum mampu menjalankan perannya secara optimal dan pengelolaannya masih bersifat seadanya.
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki UKM bola basket Universitas PGRI Semarang cukup memadai namun masih perlu adanya pembaharuan sarana
3. Untuk pendanaan UKM bola basket memiliki sumber dana yaitu dari intansi universitas
4. Pelaksanaan program pembinaan UKM bola basket Universitas PGRI Semarang belum berjalan dengan baik, dikarenakan keadaan yang masih pandemi dan belum adanya pertemuan antara pembina dan anggota UKM.
5. Untuk keadaan SDM UKM bola basket Universitas PGRI Semarang kurang begitu baik, karena dari segi SDM pemain belum mampu melaksanakan latihan dengan rutin dikarenakan berbenturannya jadwal kuliah dengan jadwal latihan UKM dan kurang sigapnya pengurus yang jarang komunikasi dengan pembina membuat pembinaan belum bisa berjalan dengan baik.

SARAN

1. Manajemen UKM bola basket Universitas PGRI Semarang perlu pembenahan kinerja dari masing-masing pihak pengurus agar lebih baik lagi.
2. Program pembinaan UKM bola basket Universitas PGRI Semarang perlu ditingkatkan lagi dengan pola pembinaan yang mengembangkan program-program latihan yang lebih bervariasi dan sesuai kemampuan anggota UKM bola basket Universitas PGRI Semarang.
3. Pihak pengurus harus lebih menambah wawasannya tentang manajemen kepengurusan serta membuat daya tarik kepada mahasiswa.
4. Prestasi UKM bola basket Universitas PGRI Semarang perlu ditingkatkan lagi agar ketika mengikuti turnamen mampu meraih prestasi sesuai yang di harapkan.